

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Rumpun Adat Depati Setio (RADES) lahir dari keprihatinan terhadap menurunnya pelestarian Adat Melayu Jambi dan rendahnya regenerasi pelaku adat. Tokoh utama, Datuk Drs. H. M. Azra'i Al-Basyari, berperan penting dalam mendirikan organisasi ini sebagai respons terhadap tantangan tersebut. RADES berperan dalam melestarikan dan mengembangkan adat melalui pelatihan dan pendidikan adat yang sistematis.

Dalam periode 2013–2023, RADES mengalami perkembangan signifikan dalam struktur organisasi dan kegiatan. Di bawah kepemimpinan beberapa tokoh, RADES berhasil memperkuat pelatihan adat dan memperluas jangkauannya. Setiap kepemimpinan memiliki fokus yang berbeda, namun tujuan utama tetap pada pelestarian dan pendidikan adat. Inovasi dalam metode pelatihan, serta penguatan hubungan dengan generasi muda, menjadi kunci keberhasilan RADES dalam mempertahankan eksistensi adat Melayu Jambi.

RADES berperan penting dalam melestarikan adat Melayu Jambi melalui pendidikan, kaderisasi, dan pengenalan budaya kepada masyarakat. RADES berhasil meningkatkan kesadaran generasi muda akan pentingnya adat, serta menciptakan kader-kader baru yang aktif dalam kegiatan adat. Dampak positif RADES terlihat dalam meningkatnya partisipasi masyarakat, pengakuan kelembagaan dari pemerintah, dan pengembangan jaringan kelompok belajar adat.